

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu tindakan konservasi dan evaluasi dari tindakan konservasi berdasarkan prinsip dan metode konservasi.

1. Kondisi meriam sebagian besar masih dalam keadaan yang cukup baik, tetapi jika dibiarkan terlalu lama maka kerusakan yang ada makin bertambah. Kerusakan yang ada pada meriam tersebut berupa akumulasi debu, korosi, powdering, dan terdapat noda cat. Penanganan konservasi yang dilakukan pada koleksi logam meliputi pembersihan kering, basah, kimiawi, dan pemberian lapisan pelindung.
2. Kegiatan konservasi yang dilakukan oleh pihak Museum Sejarah Jakarta dengan tenaga ahli sudah sesuai dengan literatur yang digunakan pada prinsip dan metode konservasi arkeologi, hanya saja ada beberapa poin tidak terlaksana dengan baik dan ada beberapa poin yang tidak terlaksana karena poin tersebut tidak dilaksanakan dalam kegiatan konservasi tersebut.
3. Berdasarkan literatur yang digunakan maka penelitian ini membuat sebuah rekomendasi sebuah langkah-langkah/prosedur yang bisa diikuti untuk melakukan sebuah tindakan konservasi kuratif, rekomendasi disini sudah berdasarkan pada prinsip dan metode konservasi arkeologis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam dan sesuai dengan pembahasan yang telah diuraikan maka adapun saran dari penulis terkait dengan permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Pihak museum perlu melakukan pengecekan dan pembersihan secara rutin pada meriam agar debu atau polusi yang ada dapat dibersihkan sehingga koleksi meriam dapat terhindar dari ancaman kerusakan lebih lanjut. Pengecekan secara berkala mungkin bisa dilakukan sebulan sekali dengan melakukan pembersihan permukaan menggunakan kuas atau kain majun.
2. Hasil evaluasi mengenai konservasi kuratif di Museum Sejarah Jakarta menunjukkan bahwa upaya konservasi kuratif yang dilakukan oleh pihak Museum Sejarah Jakarta sudah sangat baik, hanya saja beberapa poin tidak terlaksana, seperti sebelum dilakukannya tindakan konservasi kuratif harus melakukan pengecekan terhadap dokumen terdahulu tentang kegiatan konservasi terakhir dari objek yang akan diteliti, untuk mengetahui penggunaan bahan dan kerusakan apa saja yang ada pada objek tersebut. Perlu dilakukannya uji coba bahan untuk melihat efektivitas dan mengetahui kelemahan dari bahan yang akan digunakan.
3. Museum Sejarah Jakarta disarankan untuk dapat membuat sebuah catatan terkait dengan koleksi. Dimana catatan tersebut berisi terkait dengan riwayat koleksi tentang apakah koleksi tersebut telah diberikan penanganan baik secara kuratif maupun restorasi, dan pada tahun berapa koleksi tersebut diberi penanganan lebih lanjut. Catatan yang

sudah dibuat diusahakan harus disimpan dengan baik untuk digunakan kembali saat ada konservasi di masa mendatang untuk mengetahui melihat penggunaan bahan yang digunakan sebelumnya masih bisa digunakan atau tidak, dan untuk melihat kerusakan yang ada pada koleksi apakah bertambah atau sama seperti sedia kala.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan prinsip dan metode yang ada di atas langkah konservasi yang seharusnya dilakukan, yaitu:

1. Kegiatan konservasi harus dilakukan oleh tenaga ahli bidang konservasi atau staf museum dalam pengawasan tenaga ahli.
2. Melakukan pengecekan terhadap dokumen terdahulu tentang objek yang akan dilakukan konservasi.

Pada tahap ini tenaga ahli atau staf museum bidang konservasi melakukan pengecekan dokumen untuk mengetahui kapan objek dilakukan konservasi, mengetahui kerusakan yang terjadi sebelumnya, dan mengetahui bahan apa yang digunakan pada konservasi sebelumnya.

3. Melakukan dokumentasi

Pada tahap ini tenaga ahli harus melakukan dokumentasi berupa pencatatan atau foto, untuk mencatat kerusakan apa saja yang terjadi pada objek saat ini dan untuk mendokumentasikan before-after pelaksanaan konservasi.

4. Melakukan identifikasi jenis bahan yang digunakan pada koleksi.

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui langkah apa dan penggunaan bahan apa pada saat konservasi dilakukan.

5. Mengetahui efek samping dari bahan yang digunakan.

Sebelum dilakukan tindakan konservasi ada baiknya untuk melakukan kegiatan uji coba bahan yang akan digunakan, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dari efektivitas bahan tersebut.

6. Melakukan evaluasi kondisi koleksi

Pihak museum melakukan evaluasi terhadap koleksi sebelum dilakukan tindakan konservasi.

7. Melakukan pembersihan kering

Tahap ini dilakukan untuk membersihkan koleksi dari noda debu yang ada, bisa dilakukan penggosokan menggunakan kuas atau sikat.

8. Melakukan pembersihan kimia

Pada tahap ini dilakukan pembersihan menggunakan bahan kimia seperti asam sitrat untuk mengangkat korosi yang ada pada permukaannya.

9. Konsolidasi

Tahap ini dilakukan jika koleksi mengalami patahan dan memerlukan penyambungan.

10. Pelapisan atau Stabilisasi

Tahap ini merupakan pemberian lapisan coating yang bertujuan untuk menghambat munculnya korosi dan memberikan efek mengkilap pada permukaan meriam.

11. Penyimpanan

Tahap terakhir ini ialah penyimpanan koleksi pada posisi semula sebelum dilakukannya konservasi.

12. Monitoring

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas bahan dan untuk melihat apakah koleksi mengalami kerusakan baru atau tidak.